

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Di masa pandemi Covid-19 ini, masker berperan penting dalam mencegah paparan virus Covid-19 yang merupakan penyakit pandemik yang menyerang sistem respiratori yang disebabkan oleh virus corona jenis SARS-CoV-2 dan menyebar melalui *droplet* yang diproduksi saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, maupun bicara¹. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) menetapkan aturan protokol kesehatan untuk melindungi diri dari Covid-19, yang salah satu aturannya adalah memakai masker².

Masker merupakan salah satu alat pelindung diri untuk mencegah orang lain dari paparan virus, sehingga, semakin banyak yang menggunakan masker, semakin kecil risiko penyebaran virus ke orang lain³. Tenaga kesehatan merupakan jenis pekerjaan yang paling rentan terhadap infeksi virus Covid-19 karena terjadinya transmisi virus lebih tinggi, terutama dalam melayani pasien, sehingga mereka menggunakan masker medis secara terus-menerus dengan jangka waktu yang lebih lama dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya⁴. Terdapat efek samping dari penggunaan masker, yang salah satunya merupakan kejadian nyeri kepala⁵. Nyeri kepala merupakan penyakit yang gejalanya merupakan rasa sakit yang dirasakan di daerah kepala atau leher⁶. Jenis sakit kepala yang paling sering terjadi adalah *tension-type headache* (TTH) menurut WHO⁷.

Ditemukan penelitian yang membahas tentang penggunaan masker dan hubungannya dengan nyeri kepala. Berdasarkan penelitian yang

diteliti oleh Toksoy et al. (2021) mengenai sakit kepala terkait penggunaan masker pada petugas kesehatan di masa pandemi Covid-19, dari 375 responden, yang memiliki riwayat sakit kepala sebelumnya berjumlah 114 (30,4%) orang, dan dari 114 orang tersebut, 77 (67,5%) petugas kesehatan telah melaporkan peningkatan sakit kepala mereka setelah penggunaan masker⁸.

Selain itu, menurut penelitian yang diteliti oleh Ramirez-Moreno et al. (2021) mengenai sakit kepala 'de novo' terkait masker pada petugas kesehatan selama pandemi COVID-19, dari 306 tenaga medis, 158 (51,6%) menunjukkan *de novo headache*⁹. Sayangnya, hanya ditemukan sedikit data mengenai dampak mengenai penggunaan masker di Indonesia. Maka dari itu, penulis tertarik dalam melakukan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah munculnya dampak penggunaan masker di masa pandemi Covid-19 ini, terutama pada tenaga kesehatan, salah satunya merupakan nyeri kepala. Prevalensi nyeri kepala akibat penggunaan masker dapat dipengaruhi oleh jenis masker yang digunakan dan durasi penggunaan masker. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan penggunaan masker medis dengan kejadian nyeri kepala pada tenaga kesehatan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. Berapa prevalensi kejadian nyeri kepala pada tenaga kesehatan?
2. Bagaimana deskripsi nyeri kepala dan hubungannya dengan TTH pada tenaga kesehatan?
3. Bagaimana dampak nyeri kepala yang dialami tenaga kesehatan pada aktivitas sehari-hari?

4. Berapa prevalensi pengguna masker bedah pada tenaga kesehatan?
5. Berapa prevalensi pengguna masker filter (N95) pada tenaga kesehatan?
6. Berapa prevalensi pengguna masker kombinasi filter dan bedah pada tenaga kesehatan?
7. Berapa lama durasi penggunaan masker medis pada tenaga kesehatan dalam satu hari?
8. Adakah hubungan antara jenis masker medis yang digunakan dengan munculnya nyeri kepala pada tenaga kesehatan?
9. Adakah hubungan antara durasi penggunaan masker medis dengan munculnya nyeri kepala pada tenaga kesehatan?

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi kejadian nyeri kepala pada pengguna masker medis pada tenaga kesehatan

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui deskripsi nyeri kepala pada tenaga kesehatan
2. Mengetahui dampak nyeri kepala yang dialami tenaga kesehatan pada aktivitas sehari-hari
3. Mengetahui prevalensi pengguna masker bedah pada tenaga kesehatan
4. Mengetahui prevalensi pengguna masker filter (N95) pada tenaga kesehatan
5. Mengetahui prevalensi pengguna masker kombinasi filter dan bedah pada tenaga kesehatan
6. Mengetahui durasi penggunaan masker pada tenaga kesehatan dalam satu hari

7. Mengetahui adanya hubungan antara jenis masker medis yang digunakan dengan munculnya nyeri kepala pada tenaga kesehatan
8. Mengetahui adanya hubungan antara durasi penggunaan masker medis dengan munculnya nyeri kepala pada tenaga kesehatan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Akademik

- Menjadi referensi bagi penelitian berikutnya terkait dengan hubungan antara penggunaan masker medis dengan kejadian nyeri kepala pada tenaga kesehatan.
- Meningkatkan pengetahuan pembacanya akan hubungan antara penggunaan masker medis dengan kejadian nyeri kepala pada tenaga kesehatan.

1.5.2 Manfaat Praktis

- Memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai dampak yang mungkin timbul ketika menggunakan masker.
- Memberikan informasi terhadap masyarakat mengenai dampak-dampak dari nyeri kepala pada aktivitas sehari-hari.